

**STUDY ABOUT THE ROLE OF EXTRACURRICULAR PROGRAM  
INFORMATION AND TELECOMMUNICATION COUNSELING  
(PIK-R) IN PLANTING CHARACTERS OF WANTING TO KNOW  
STUDENTS IN SMP NEGERI 7 PEKANBARU**

**Suci Fadilla Harianti H<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>**

E-mail:sucifadillahrp@yahoo.com <sup>1</sup>, ahmadeddison@gmail.com <sup>2</sup>, Supentri@lecturer.unri.ac.id <sup>3</sup>  
Phone Number: 0822 8173 5989

*Pancasila and Citizenship Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *Extracurricular information centers and youth counseling (PIK-R) have a very important role in the lives of adolescents. Where its role is to make young people who can do advocacy and IEC, build youth-friendly PIK-R, communicate information and education in schools and the community environment. Then it is necessary to instill character education, especially the character of curiosity. With this curiosity character, siswa can anticipate the influence of the school environment and lcommunity environment. The purpose of this study was to determine how the role of information center and youth counseling extracurricular programs (PIK-R) in instilling the character of curiosity of studentswa in SMP Negeri 7 Pekanbaru. To find out how the character of students' curiosity in SMP Negeri 7 Pekanbaru. To find out how to influencethe role of information center and youth counseling extracurricular programs (PIK-R) in instilling the character of curiosity siswa in SMP Negeri 7 Pekanbaru. The population in this study were students who participated in the extracurricular information center and youth counseling (PIK-R) of 38 students. The sample in this study were all students who took the extracurricular information center and youth counseling (PIK-R). Data collection techniques were carried out using the method of observation, questionnaires, interviews and documentation. The results showedthe role of information center and youth counseling extracurricular programs (PIK-R) in instilling the character of curiosity siswa at SMP Negeri 7 Pekanbaru at a very good level. There is a significant influence in this study, it is known that the results of a simple linear regression test between variables X and Y, obtained Fcount of 15,129 and Ftable of 4.11 shows Fcount> Ftable, so that Ho is rejected and Ha is accepted. The influence is moderate because of 54.4%.*

**Key Words:** *Role, PIK-R, Character of Curiosity*

# STUDI TENTANG PERANAN PROGRAM EKSTRAKURIKULER PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA (PIK-R) DALAM MENANAMKAN KARAKTER RASA INGIN TAHU SISWA DI SMP NEGERI 7 PEKANBARU

Suci Fadilla<sup>1</sup>, Ahmad Eddison<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

E-mail: [sucifadillahrp@yahoo.com](mailto:sucifadillahrp@yahoo.com)<sup>1</sup>, [ahmadeddison@gmail.com](mailto:ahmadeddison@gmail.com)<sup>2</sup>, [Supentri@lecturer.unri.ac.id](mailto:Supentri@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>  
Nomor HP: 0822 8173 5989

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan remaja. Dimana perannya untuk menjadikan remaja yang dapat melakukan advokasi dan KIE, membangun PIK-R yang ramah remaja, melakukan komunikasi informasi dan edukasi dilingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Maka perlu ditanamkan pendidikan karakter, terutama karakter rasa ingin tahu. Dengan karakter rasa ingin tahu ini maka siswa dapatantisipasi terhadap pengaruh lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru. Untuk mengetahui bagaimana karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) yang berjumlah 38 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru pada tingkat sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini, diketahui hasil uji regresi linear sederhana antar variabel X dan variabel Y, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 15.129 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4.11 menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengaruh tersebut bersifat sedang karena sebesar 54.4%.

**Kata Kunci:** Peranan, PIK-R, Rasa Ingin Tahu

## PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Peran berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Ketika mendapat awalan dan akhiran, kata peran memiliki makna yang berbeda. Peranan berarti (1) bagian yang dimainkan seorang pemain; (2) tindakan yang dilakukan oleh seseorang di suatu peristiwa (KBBI, 2016).

Di tingkat sekolah tidak asing untuk mendengar istilah ekstrakurikuler, di manana kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilakukan diluar jam pelajaran yang mana dilakukan di siang ataupun sore hari. Menurut Zainal Aqib dan Sujak (2011) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh siswa-siswi diluar jam pelajaran.

Pusat Informasi dan konseling (PIK) adalah salah satu wadah yang dikembangkan dalam program GenRe, yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan konsultasi tentang PUP (pendewasaan usia perkawinan), delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR, keterampilan hidup (*life skills*), gender dan keterampilan advokasi serta komunikasi, informasi dan edukasi. Keberadaan dan peranan PIK R/M di lingkungan remaja sangat penting artinya dalam membantu remaja untuk memperoleh informasi dan pelayanan konsultasi yang cukup dan benar tentang penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja (BKKBN, 2012). Yang berperan sebagai berikut: (a) melakukan advokasi & KIE, (b) mengembangkan PIK-R yang ramah remaja (*youth Friendly*), (c) melakukan komunikasi, informasi dan edukasi serta penyuluhan program GenRe melalui kegiatan yang ramah remaja.

Karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berhubungan: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter adalah suatu moralitas, kebaikan, kekuatan serta sikap seseorang yang dilihatkan kepada orang lain dalam suatu perlakuan (Muhammad Yaumi, 2014). Karakter adalah suatu watak, tabiat, akhlak atau sifat seseorang yang dibentuk dari internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang dapat di lakukan serta dipergunakan sebagai landasan untuk cara pandang seseorang, berfikir, bersikap serta bertindak. Untuk menanamkan karakter rasa ingin tahu tersebut, maka dapat dilakukan dengan cara: (a) siswa mampu merespon secara pasif terhadap unsur yang baru di lingkungan mereka dengan cara mendekati, memeriksa, serta memperhatikannya; (b) mengamati lingkungan untuk mencari pengalaman yang baru; (c) penuh perhatian terhadap rangsangan yang ada.

Berdasarkan kajian teori diatas maka peneliti akan melakukan sebuah riset di lembaga pendidikan formal SMP Negeri 7 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Program Ekstrakurikuler PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja). Berdasarkan pra observasi yang dilakukan terhadap sekolah tersebut pelaksanaan PIK-R (pusat informasi dan konseling remaja) tersebut belum terlaksanakan secara maksimal. Permasalahan yang kerap dialami siswa tersebut adalah sulit menyampaikan masalah yang dialami secara pribadi ataupun berkelompok. Kurangnya perhatian sekolah terhadap program ekstrakurikuler PIK-R tersebut. Dengan ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru. Maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh peranan Program ekstrakurikuler Pusat

Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu pada siswa Di SMP Negeri 7 Pekanbaru.

## METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Pekanbaru pada bulan Januari 2020. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti kegiatan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) yang berjumlah 38 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) yang berjumlah 38 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan rumus:

$$= a + b X$$

Keterangan:

- = Variabel terikat (Karakter Rasa Ingin Tahu)
  - a = Harga Y bila X =0 (Harga Konstanta)
  - b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
  - X = Variabel bebas (Peranan Program Ekstrakurikuler Pusat Informasi dan konseling Remaja (PIK-R) ) (Sugiyono, 2014)
- Kemudian untuk mengolah data Uji F, Uji T, dan Uji Determinasi peneliti menggunakan uji statistik menggunakan SPSS versi 17.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Peranan Program Ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Program ekstrakurikuler PIK-R Mendukung dalam menyelesaikan permasalahan siswa	21	55.3 %	13	34.2 %	4	10.5 %	0	0%
2	Program ekstrakurikuler PIK-R dapat	24	63.2 %	10	26.3 %	4	10.5 %	0	0%

	meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan siswa								
3	Program ekstrakurikuler PIK-R memberikan informasi tentang praktik terbaik dari pengalaman yang diperoleh anggota PIK-R	25	65.8 %	10	26.3 %	3	7.9 %	0	0%
4	Program ekstrakurikuler PIK-R mengukur dan menilai kemajuan dan keberhasilan setiap kegiatan disekolah	16	57.9 %	19	50.0 %	13	7.9 %	0	0 %
5	Program ekstrakurikuler PIK-R memperoleh masukan untuk perencanaan ulang atau rancangan lebih lanjut	16	42.1 %	18	47.4 %	4	10.5 %	0	0 %
6	Program ekstrakurikuler PIK-R dalam menyampaikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap perilaku siswa	26	68.4 %	11	28.9 %	1	2.6 %	0	0 %
7	Program ekstrakurikuler PIK-R melibatkan siswa secara langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan segala kegiatan yang ada dilingkungan sekolah	21	55.3 %	9	23.7 %	1	2.6 %	1	2.6 %
8	Program ekstrakurikuler	19	50.0 %	18	47.4 %	1	2.6 %	0	0%

	PIK-R memberikan informasi yang dilakukan oleh pendidik sebaya dan konselor sebaya yang berupa sharing informasi akan penting nya sebuah pengetahuan								
9	Program ekstrakurikuler PIK-R Membangun ramaja yang siap dalam menghadapi permasalahan yang ada dilingkungan sekolah	24	63.2 %	11	28.9 %	1	2.6 %	0	0%
10	Program ekstrakurikuler PIK-R Memberikan pelayanan yang menyenangkan kepada teman sebaya	23	60.5 %	11	28.9 %	4	10.5 %	0	0 %
11	Program ekstrakurikuler PIK-R Melakukan komunikasi yang baik terhadap teman sebaya dilingkungan sekolah	24	63.2 %	8	21.1 %	1	2.6 %	0	0%
12	Program ekstrakurikuler PIK-R Memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan remaja	17	44.7 %	19	50.0 %	2	5.3 %	0	0 %
13	Program ekstrakurikuler PIK-R Memberikan edukasi mengenai perbuatan remaja	23	60.5 %	14	36.8 %	1	2.6 %	1	2.6 %

	yang telah melanggar aturan								
14	Program ekstrakurikuler PIK-R Melakukan penyuluhan untuk mengatasi permasalahan remaja	24	63.2 %	14	36.8 %	0	0 %	0	0 %
	Jumlah	30	779.3	18	486.5	32	83.8 %	2	5.2 %
	Rata-rata	21.6	55.6 %	13.2	34.7 %	2.2	5.9 %	0.1	3.7 %

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa SMP Negeri 7 Pekanbaru pada variabel program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) di SMP Negeri 7 Pekanbaru yaitu sebanyak 55.6% yang menjawab Sangat Sering “SS”, 34.7% yang menjawab Sering “S”, 5.9 yang menjawab Kadang-Kadang “KK”, dan 3.7% yang menjawab Tidak Pernah “TP”.

Dari hasil rekapitulasi variabel X di atas ditemukan bahwa responden yang cenderung memilih pernyataan peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja dalam menyampaikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap perilaku siswa sebanyak 26 responden dengan persentase 68.4%, sedangkan pernyataan yang kurang dominan yaitu terdapat pada pernyataan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) mengukur dan menilai kemajuan dan keberhasilan setiap kegiatan sekolah, dan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) memperoleh masukan untuk perencanaan ulang atau rancangan lebih lanjut sebanyak 16 responden di setiap pernyataan dengan persentasenya 42.1%.

Berdasarkan tolok ukurnya adalah apabila Sangat Sering (SS) + Sering (S), maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu  $55.6\% + 34.7\% = 90.3\%$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru berada pada tingkat “sangat baik”.

Tabel 2 Rekapitulasi Karakter Rasa Ingin Tahu

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa dapat merespon secara positif mengenai hal baru yang ada dilingkungan sekolah	22	57.9 %	14	36.8 %	2	5.3 %	0	0%
2	Siswa berani untuk	28	73.7	4	10.5	6	15.8	0	0%

	mendekati hal baru yang terjadi dilingkungan sekolah		%		%		%		
3	Siswa mampu memeriksa hal-hal baru yang dianggap itu sebagai ilmu pengetahuan	22	57.9 %	14	36.5 %	2	5.3 %	0	0%
4	Siswa memperhatikan secara seksama hal baru yang ada dilingkungan sekolah	21	55.3 %	14	36.5 %	2	5.3 %	1	2.6%
5	Siswa berkeinginan untuk mempelajari hal yang baru	23	60.5 %	12	31.6 %	3	7.9 %	0	0%
6	Siswa memiliki sikap yang kuat untuk mempelajari hal yang baru	24	63.2 %	11	28.9 %	3	7.9 %	0	0%
7	Siswa mudah Tertarik terhadap hal baru yang diperhatikannya di lingkungan sekolah	22	57.9 %	14	36.8 %	2	5.3 %	0	0%
8	Siswa memiliki perhatian terhadap permasalahan dilingkungan sekolah	21	55.3 %	12	31.6 %	5	13.2 %	0	0%
9	Siswa memiliki rasa Perhatian terhadap teman sebaya	18	47.4 %	16	42.1 %	4	10.5 %	0	0%
10	Siswa Perduli terhadap permasalahan di lingkungan sebaya	23	60.5 %	8	21.1 %	7	18.4 %	0	0%
11	Siswa memberikan perhatian terhadap pengaruh lingkungan yang ada	18	47.4 %	15	39.5 %	5	13.2 %	0	0 %

Jumlah	24 2	563. 2%	13 4	446. 2%	41	87%	1	5.2%
Rata-rata	22	57.9 0%	12 ,1 8	31.9 9%	3. 72	9.82 %	0. 09	0.23 %

Dari tabel 2 diatas menggambarkan rekapitulasi jawaban responden yaitu siswa SMP Negeri 7 Pekanbaru pada variabel Karakter Rasa Ingin Tahu di SMP Negeri 7 Pekanbaru yaitu sebanyak 57.90% yang menjawab Sangat Sering “SS”, 31.99% yang menjawab Sering “S”, 9.82% yang menjawab Kadang-Kadang “KK”, dan 0.09% yang menjawab Tidak Pernah “TP”.

## 1. Uji Regresi Linear Sederhana

### 1) Uji Hipotesis

Uji F adalah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3 Uji Anova**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.535	1	153.535	15.129	.000 <sup>a</sup>
	Residual	365.334	36	10.148		
	Total	518.868	37			

a. Predictors: (Constant), Peranan Program Ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R)

b. Dependent Variable: Karakter Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui  $F_{tabel}$  adalah sebesar 4.11, sedangkan  $F_{hitung}$  adalah sebesar 15.129 Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu di SMP Negeri 7 Pekanbaru. Berdasarkan hipotesis tersebut maka hipotesis penelitian diterima. Artinya yaitu model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru.

## 1) Persamaan Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.049	6.240		2.252	.031
Peranan Ekstrakurikuler PIK-R	.496	.128	.544	3.890	.000

a. Dependent Variable: Karakter Rasa Ingin Tahu

Berdasarkan tabel 4 Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a+bX$$

$$Y = 14.049 + 0.496X$$

Hal ini berarti dimana konstanta sebesar 14.049 artinya apabila Peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa SMP Negeri 7 Pekanbaru bernilai 14.049 satuan. Jika peranan program ekstarkurikuler PIK-R bertambah satu satuan, maka karakter rasa ingin tahu akan mengalami peningkatan sebesar 0,496.

## 2) Koefisien determinasi

**Tabel 5**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 <sup>a</sup>	.296	.276	3.186

a. Predictors: (Constant), Peranan Ekstrakurikuler PIK-R

Dari tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,544 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **sedang** antara variabel peranan ekstrakurikuler PIK-R dalam membentuk karakter rasa ingin tahu. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap rmenggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 6

No	Besar “r” <i>product moment</i>	Interprestasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0.296, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peranan ekstrakurikuler PIK-R) dalam membentuk variabel terikat (Karakter Rasa Ingin Tahu) adalah sebesar 54.4%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara peranan program ekstrakurikuler PIK-R dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu adalah sebesar 54.4%. Sedangkan 45.6% (100%-54.4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian berjudul “peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru” adalah sebagai berikut:

Peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru berada pada tingkat sangat baik. Pada variabel karakter rasa ingin tahu di SMP Negeri 7 Pekanbaru termasuk dalam kategori sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru. Sedangkan dari hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 15.129 dan  $F_{tabel}$  sebesar 4.11 dimana hal tersebut dapat menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri 7 Pekanbaru menunjukkan sangat baik. Namun pengaruh dari peranan program ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) dalam menanamkan karakter rasa ingin tahu siswa adalah sedang. Karena berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R square) sebesar 0.296.

## Rekomendasi

1) Bagi Pihak Sekolah

Untuk pihak sekolah diharapkan agar dapat lebih mempedulikan dan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan kegiatan ekstrakurikuler pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R), dengan tujuan kegiatan program ini bisa berjalan efektif.

2) Bagi guru/ pembina

Semua guru di harapkan lebih mempedulikan karakter rasa ingin tahu kemudian untuk pembimbing ekstrakurikuler PIK-R yang juga menjadi guru di SMP Negeri 7 Pekanbaru diharapkan lebih meningkatkan keaktifan kegiatan-kegiatan program kerja ekstrakurikuler PIK-R dan mempertahankan kegiatan-kegiatan/program kerja yang sudah dijalankan.

3) Bagi siswa

Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan karakter rasa ingin tahu yang tinggi. Agar dapat memahami segala sesuatu yang terdapat di lingkungan nya sekitar.

4) Bagi dinas

Diharapkan agar dinas-dinas yang ada di Kota Pekanbaru terutama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dapat mengambil langkah yang cepat, tepat dan efektif dalam rangka menambah rasa ingin tahu serta pengetahuan remaja untuk mencegah serta mengurangi perilaku remaja yang tidak sesuai.

5) Bagi masyarakat

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan mengenai tingkah laku serta perkembangan remaja. Dimana remaja memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Dan masyarakat merupakan tempat remaja untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Gimin, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini. Supentri, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan , dan sebagai pembimbing II penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
3. Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau
4. Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, mengarahkan, serta meluangkan waktu bagi penulis dalam menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
5. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Drs. Zahirman, M.H, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H, Bapak

- Supentri, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd, M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Supriadi, M.Pd.
6. Kepada Ibunda Rahmawati dan Ayahanda Mahran Harahap serta kakak Ns. Resi Ayu Harianti H, S.Kep selalu memberikan dukungan moril maupun materil dan telah membesarkan penulis dengan kasih sayang serta doa yang terus mengalir.
  7. Kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha SMP Negeri 7 Pekanbaru yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesenpatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2012. *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK Remaja/mahasiswa)*. Jakarta: Direktorat Bina Ketahanan Remaja.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.

Sugiyono, 2011. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014 ). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Yaumi, Muhammad, 2014. Pendidikan Karakter “*Landasan Pilar dan Implementasi*”. Jakarta: PRENAMEDIA GRUP.

Zainal Aqib dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.